

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan musik merupakan proses pembelajaran yang berkaitan dengan seni musik. Ini melibatkan pengembangan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek musik, seperti teori musik, keterampilan memainkan musik, menyanyi, serta apresiasi terhadap musik dari berbagai genre. Tujuan utama dari pendidikan musik adalah untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan teknis, serta pemahaman estetika musik, baik secara individu maupun dalam konteks sosial. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut melalui pembelajaran seni musik baik di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran formal di sekolah, yang dirancang untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik di berbagai bidang. Kegiatan ini biasanya tidak terkait langsung dengan kurikulum akademik namun, memiliki tujuan untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

Ekstrakurikuler dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di luar kegiatan akademik. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler mendukung perkembangan peserta didik secara holistik, membantu menjadi pribadi yang lebih terampil dan berdaya saing. Ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menggali minat lebih dalam, karena pembelajaran seni di beberapa sekolah dilakukan secara bergantian antara seni rupa, seni tari, dan seni musik sehingga materi yang didapatkan kurang menyeluruh.

Salah satu sekolah yang memanfaatkan ekstrakurikuler sebagai wadah pendalaman bidang seni secara intens adalah SMP Negeri 16 Yogyakarta. SMP Negeri 16 Yogyakarta merupakan sekolah yang terakreditasi A. Sekolah yang bertempat di Jalan Nagan Lor 8 Kraton Yogyakarta ini termasuk sekolah yang cukup baik dan telah dilengkapi berbagai fasilitas dan

kegiatan nonformal yang mendukung pembelajaran siswa. Salah satu ekstrakurikuler yang aktif pelaksanaannya yaitu ekstrakurikuler seni musik. Ekstrakurikuler musik ini terdiri dari Vokal, Band, dan Ansambel Angklung, tetapi, yang paling diminati peserta didik di tahun 2024 adalah ekstrakurikuler vokal. Hal ini ditunjukkan dari jumlah anggota ekstrakurikuler Vokal Grup 23 orang dari Kelas VII dan VIII merupakan jumlah terbanyak di antara ekstrakurikuler bidang musik lainnya, padahal pada tahun-tahun sebelumnya ekstrakurikuler ini kurang aktif karena sedikitnya peminat. Peningkatan jumlah anggota tersebut salah satunya disebabkan hadirnya guru baru yang memiliki latar pendidikan dari pendidikan musik. Sejak ekstrakurikuler dibina dan dilatih oleh guru tersebut, ekstrakurikuler Vokal dapat mengirim perwakilan untuk mengikuti berbagai lomba. Salah satu prestasi yang berhasil dicapai dari ekstrakurikuler Vokal yaitu Juara I Vokal Grup pada lomba yang diadakan oleh SMA 1 PIRI 2024 Yogyakarta, serta diundang dalam acara pentas seni SMA 1 PIRI Yogyakarta.

Meskipun demikian, keaktifan ekstrakurikuler Vokal ini bukan berarti tidak ada kendala. Permasalahan yang dialami oleh anggota ekstrakurikuler Vokal menurut guru adalah masih ada peserta didik yang belum bisa mencapai ketepatan nada atau biasa disebut *fals* dan tidak dapat menyanyikan nada sesuai dengan notasi. Dari permasalahan tersebut, guru memberikan solusi melalui penerapan metode solfegio. Solfegio adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik baik keterampilan ritmik maupun ketepatan nadanya. Dalam solfegio ada aktivitas menyanyi, mendengar, dan membaca nada. Istilah menyanyikan nada /not disebut dengan *sight singing*, membaca nada disebut *sight reading* dan mendengar nada/not disebut *ear training* (Hutagalung, 2021). Solfegio dapat disebut juga dengan latihan membaca nada, pendengaran dan melatih kemampuan mengenali, membedakan dan memahami elemen-elemen musik seperti melodi, ritme, harmoni, interval dan struktur musik lainnya (Sulistyowati, 2023). Para musisi menggunakan latihan ini untuk menyanyi dengan benar dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam mengenali interval

antarnada. Selain itu solfegio juga digunakan dalam latihan vokal untuk meningkatkan ketepatan intonasi dan pendengaran musik.

Dari latar belakang tersebut, penting untuk mendeskripsikan penerapan metode solfegio yang dilakukan di SMP Negeri 16 Yogyakarta karena berhasil meningkatkan jumlah anggota ekstrakurikuler dan memperoleh prestasi. Selain itu, tujuan utama dari penerapan metode solfegio adalah mengatasi permasalahan dalam bernyanyi dengan nada yang tepat, dan mengasah pendengaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut terdapat rumusan masalah yaitu: Bagaimana penerapan metode solfegio pada ekstrakurikuler Vokal di SMP Negeri 16 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan penerapan metode solfegio pada ekstrakurikuler Vokal di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan vokal maupun pemahaman musik secara keseluruhan. Dengan adanya penerapan metode solfegio diharapkan memperdalam keterampilan bernyanyi peserta didik.

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Teori Metode Solfegio

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran vokal yang lebih efektif dan efisien. Dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan tentang metode solfegio pada ekstrakurikuler.

b. Menjadi landasan untuk penelitian lanjutan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan yang dilakukan dalam pembelajaran vokal.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pengajar tentang teknik atau cara dalam pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang mencakup cara-cara efektif untuk mengajarkan vokal.
- b. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada ranah psikomotorik.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi akan berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka: Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metode Penelitian: Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik validasi dan Analisis Data, Indikator Capaian Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menyajikan ulasan hasil penelitian.

BAB V Penutup: Berisi mengenai kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran, jadwal penelitian, lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

